

**EFEKTIFITAS APLIKASI SDIDTK BERBASIS ANDROID  
DALAM PENINGKATAN MOTIVASI BIDAN MELAKUKAN SDIDTK  
PADA BALITA DI KECAMATAN CILAMAYA KULON  
KABUPATEN KARAWANG**

**Lilis Suryani<sup>1)</sup>, Carudin<sup>2)</sup>**

Program Studi D III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Singaperbangsa Karawang  
*email: lilisfayra@gmail.com*

**ABSTRAK**

Anak merupakan generasi penerus suatu bangsa, dengan demikian dibutuhkan anak dengan kualitas yang baik agar tercapai masa depan bangsa yang baik. Untuk mendapatkan kualitas anak yang baik harus dipastikan bahwa tumbuh dan kembangnya juga baik. Seorang bidan harus memiliki keterampilan melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Akan tetapi kendala yang lazim ditemui di lapangan adalah beban kerja bidan yang *overload*, format penilaian SDIDTK dan sistem pelaporan yang kurang *user friendly* sehingga menyebabkan keengganan petugas atau kurangnya motivasi bidan dalam melaksanakan SDIDTK. Penelitian Carudin (2016) telah dibangun sebuah aplikasi berbasis android untuk mendeteksi kelainan tumbuh kembang anak dengan acuan pedoman penatalaksanaan SDIDTK dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2014. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa efektivitas dari aplikasi SDIDTK berbasis android dalam peningkatan motivasi bidan melakukan SDIDTK di Puskesmas Cilamaya Kabupaten Karawang Tahun 2016. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu seluruh bidan di Kecamatan Cilamaya Kulon Karawang yang hadir pada acara sosialisasi aplikasi SDIDTK sebanyak 32 responden. Hasil penelitian didapat nilai  $p = 0,044$ , dimana nilai  $p < \alpha (0,05)$ , dapat disimpulkan bahwa efektif aplikasi SDIDTK berbasis android dalam peningkatan motivasi bidan melakukan SDIDTK pada balita. Saran dalam penelitian ini, diharapkan bidan tetap dapat menggunakan aplikasi SDIDTK sebagai alat bantu bidan dalam melakukan pemantauan tumbuh kembang balita dan diharapkan Dinas Kesehatan memberikan penghargaan secara berkala pada bidan desa yang paling sukses menjalankan program SDIDTK, guna meningkatkan motivasi dalam melaksanakan SDIDTK pada balita di wilayahnya.

**Kata Kunci : Motivasi Bidan, Program SDIDTK, Aplikasi SDIDTK**

## PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 2014 memiliki jumlah balita yaitu sebesar 24.053.816 jiwa atau sekitar 10% dari seluruh populasi di Indonesia. Mengingat jumlah balita di Indonesia sangat besar yaitu sekitar 10% dari seluruh populasi, maka sebagai calon generasi penerus bangsa, kualitas pertumbuhan dan perkembangan balita di Indonesia perlu mendapat perhatian serius. Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 369/Menkes/SK/III/2007 tentang standar profesi bidan, pada kompetensi 7 seorang bidan harus memiliki keterampilan melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak.<sup>7</sup>

Akan tetapi kendala yang lazim ditemui di lapangan adalah beban kerja bidan yang *overload*, format penilaian SDIDTK dan sistem pelaporan yang kurang *user friendly* sehingga menyebabkan keengganan petugas/ kurangnya motivasi bidan dalam melaksanakan SDIDTK.<sup>8</sup> Berdasarkan penelitian Carudin (2016) telah dibangun sebuah aplikasi berbasis android untuk mendeteksi kelainan tumbuh kembang anak dengan menggunakan metode *forward chaining* dan dengan acuan pedoman penatalaksanaan SDIDTK dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2014. Dengan tujuan meningkatkan pemahaman, pengetahuan, keterampilan, tenaga kesehatan khususnya bidan dalam mendeteksi tumbuh kembang anak sehingga dapat memudahkan tenaga kesehatan/ bidan melakukan asuhan tersebut.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektifitas Penggunaan Aplikasi SDIDTK Berbasis Android dalam Peningkatan Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK pada balita di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang Tahun 2016. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan tingkat motivasi bidan melakukan SDIDTK sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi SDIDTK berbasis android. Untuk menganalisa efektivitas dari aplikasi SDIDTK berbasis android dalam peningkatan motivasi bidan melakukan SDIDTK.

## **BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Dengan mengobservasi sebanyak 2 kali dan membandingkan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Populasi dalam penelitian ini seluruh bidan di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten yang hadir pada acara sosialisasi Aplikasi SDIDTK. Pengambilan sampel dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yaitu sebanyak 32 responden.

### **a. Rencana Cara Kerja**

Yang pertama, peneliti meminta izin kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang untuk melakukan penelitian di puskesmas tempat responden/ bidan-bidan bekerja.

Yang kedua, peneliti mengumpulkan bidan-bidan dengan tujuan :

- 1) Mengidentifikasi motivasi bidan dalam melakukan SDIDTK menggunakan alat ukur kuesioner dengan tehnik wawancara sebagai tahap pre-test.
- 2) Melakukan sosialisasi Program SDIDTK dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang dan sosialisasi aplikasi SDIDTK, menjelaskan manfaat dan cara menggunakannya.
- 3) Memberikan aplikasi SDIDTK agar bidan menggunakan aplikasi tersebut saat memberikan pelayanan tumbuh kembang pada balita di posyandu, puskesmas atau bidan praktek mandiri.

Yang ketiga, peneliti melakukan wawancara kembali menggunakan alat ukur kuesioner untuk mengukur motivasi bidan melakukan SDIDTK pada balita setelah mendapatkan Aplikasi SDIDTK sebagai tahap *post-test*.

b. Rancangan Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui angket atau kuesioner dilakukan pengolahan data (*Editing, coding, input data, tabulasi data*). Analisa data menggunakan univariat dan bivariat (*Uji- T* berpasangan atau *Paired t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Analisis Univariat

#### 1) Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK Sebelum Intervensi

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK pada balita di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang Tahun 2016

Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	17	53,1
Kurang	15	46,9
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat bahwa bidan dengan motivasi melakukan SDIDTK baik sebanyak 17 orang (53,1%) lebih banyak dibandingkan bidan dengan motivasi melakukan SDIDTK kurang yaitu sebanyak 15 orang (46,9%).

### b. Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK Setelah Intervensi

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK pada balita di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang Tahun 2016

<b>Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Baik	21	65,6
Kurang	11	34,4
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa bidan dengan motivasi melakukan SDIDTK baik sebanyak 21 orang (65,6%) lebih banyak dibandingkan bidan dengan motivasi melakukan SDIDTK kurang yaitu sebanyak 11 orang (34,4%).

## 2. Analisis Bivariat (Uji T)

Tabel 4.3 Distribusi Motivasi Bidan Melakukan SDIDTK pada balita Menurut Sebelum dan Sesudah Menggunakan Aplikasi SDIDTK di Kecamatan Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang Tahun 2016

<b>Variabel</b>	<b>N</b>	<b>Mean Rank</b>	<b>p Value</b>
Motivasi Bidan 1		1,47	
	32		0,044
Motivasi Bidan 2		1,34	

Dari hasil penelitian yaitu pada tabel 4.3 didapatkan bahwa mean rank motivasi bidan sebelum menggunakan aplikasi SDIDTK adalah 1,47 sedangkan motivasi bidan setelah menggunakan aplikasi SDIDTK mean ranknya adalah 1,34. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,044$  berarti  $< \alpha$

(0,05) terlihat ada perbedaan signifikan motivasi bidan melakukan SDIDTK antara sebelum dengan sesudah menggunakan aplikasi SDIDTK.

Hasil penelitian didapatkan bahwa ada perbedaan signifikan motivasi bidan melakukan SDIDTK antara sebelum dengan sesudah menggunakan aplikasi SDIDTK. Hal ini sejalan dengan penelitian Carudin (2016) bahwa dengan adanya aplikasi SDIDTK berbasis android, tenaga kesehatan mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan SDIDTK pada balita.<sup>9</sup> Menurut Sari (2009) bahwa pemanfaatan teknologi dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja pegawai.<sup>10</sup> Dengan adanya aplikasi SDIDTK berbasis android dapat meningkatkan motivasi bidan dalam melakukan SDIDTK, sehingga tumbuh kembang anak-anak yang mengalami gangguan secara dini akan terdeteksi dan balita akan mendapat stimulasi/ intervensi sesuai dengan kebutuhannya, guna mewujudkan anak Indonesia yang berkualitas.

## **KESIMPULAN**

Secara prosentase hasil penelitian tersebut terdapat perubahan motivasi bidan melakukan SDIDTK bisa terlihat dari 32 responden yang diteliti, terdapat 53,1% bidan memiliki motivasi baik dalam melakukan SIDTK sebelum menggunakan Aplikasi SDIDTK, setelah menggunakan Aplikasi SDIDTK sebesar 65,6% bidan memiliki motivasi baik. Dari hasil *uji T* didapat nilai  $p = 0,044$ , dimana nilai  $p < \text{nilai } \alpha (0,05)$ , dapat disimpulkan

bahwa efektif aplikasi SDIDTK berbasis android dalam peningkatan motivasi bidan melakukan SDIDTK pada balita.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Maritalia, dewi, *Analisis Pelaksanaan Program Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) Balita Dan Anak Pra Sekolah Di Puskesmas Kota Semarang Tahun 2009*, Tesis Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
2. Dinkes Karawang, *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang Tahun 2015*, Karawang, 2015.
3. Dewi, Feti Kumala. *Efektifitas SDIDTK Terhadap Peningkatan Angka Penemuan Dini Gangguan Tumbuh Kembang Pada Anak Usia Balita di Posyandu Teluk Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan*. Stikes Harapan Bangsa Purwokerto, 2013.
4. Soetjningsih, *Tumbuh Kembang Anak, Ed.2*. Jakarta: EGC, 2015.
5. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI, *Riset Kesehatan Dasar Indonesia (Riskesdas) Tahun 2013*, Jakarta, 2013.
6. Aticeh, *Pengetahuan Kader Meningkatkan Motivasi dalam Melakukan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Balita*. Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan, Vol. 2, Nomor 2, Maret 2015, hlm : 71 -76, 2015.

7. Kementrian Kesehatan RI, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 369/Menkes/SK/III/2007*, Jakarta, 2007.
8. Atmarina, Dian, *Peran Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Kebijakan Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Kabupaten Pekalongan*, Tesis Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2011.
9. Carudin, *Sistem Pakar Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak (SDIDTK) Balita Sampai Anak Prasekolah Berbasis Android*. Jakarta: Tesis Program Pascasarjana Universitas Budiluhur, 2016.
10. Sari, Maria, *Pengaruh Tehnologi Sistem Informasi Baru Terhadap Penggunaan dan Kepercayaan terhadap Tehnologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan Kota Denpasar*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2009.
11. Robbins, S.P, *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi Edisi Kelima (Terjemahan)* Jakarta, Erlangga, 2002.
12. A.M.Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press, 2011.
13. Badriah, Dewi Laelatul, *Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam, 2009.
14. Kemenkes, *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar K. K. RI*, ed., Jakarta: RI, Kemenkes, 2014.

15. Nazriah, *Konsep dasar kebidanan*. Jogjakarta: Fitramaya, 2009.
16. Notoatmodjo, soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
17. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfa Beta, 2015.